

DI B.N.I. UNIT V JOGJA :

"Orang² Malam" diangkat "Sanggar - 5 - Kuda"

* KATA MBOK TUBAN : ORANG GILA DAN ORANG DJAHAT BERTAMBAH, ORANG DJUDJUR TIDAK ADA LAGI !

* KEMUDIAN BERKUMPULLAH PELATJUR, MAHA-SISWA, TUKANG BETJAK, PEMUDA² HIDUNG BELANG, PERAWAN DLL !

oleh : HADJID HAMZAH

Pikiran itu ternyata makin mendorong saja untuk melihat "Orang² Malam" yang akan dipentaskan digedung BNI Unit V. Dan setelah melihat, mendorong saja pu'a untuk se-kedar menulisnya di madjalah "Minggu Pagi" ini.

Dan inilah tulisan yang saja maksud,

mulian terjdadi, antara lain disebabkan Nuri terpicat le'a-ki lain, teman Mardi sendiri. Ditambah dengan soal politik yang sama² danut Mardi dan Fatah (jelaki itu), menjebakan Mardi marah dan dibunuh n'alah teman yang merebut istin'ja itu. Mardi masuk pen-djara.

Otomatis Mardi, Nuri dan anaknja (seorang) terputus.

Seoujuh tahun kemudian Mardi keluar dari pendjara dan tanpa disangka bertemu dengan Nuri yang sudah djadi pelatjur djalanan. Kemarahan Mardi timbul lagi. Nuri akan djbumuhnja, tapi tak berhasil.

Diseputar dua orang itu, munt'ullah "orang² malam" yang lain : Lenik (Wahju Eko wati) jg masih hid'au, mBah Tuban (Pudjastuti) pendjual djagung, Ety (Hadningsih) pelatjur yang akan kawin dgn tukang betjak Bo'ot, Tapa (Mh Iskan) pendjual rokok jg broken-home, Tiga pemua ka ja hidung belang (Arus yang dimainkan Bonjong, Rudi o'eh Sadono dan Jeki o'eh Guradi). Dari Rasta (Sutrisna Saman) mahasiswa psychology tingkat doktoral yang djoubukan mu-lun'annya dengan Nelly (Sri Kusnibah).

Setelah duabelas "orang² malam" itu se'lnr "berhentur-arr", maka Putuwidjaja seba-gai narasane menel'asikan tertania sbb : Ety yang volos hannya achirnya kawin dengan tukang betjak, Rasta yang ga-ga' dengan Nelly kemudian pa-tah hatinya dan mulai nekad akan membunji Lenik yang ma- (Bersambung hal 28).



KETIKA pada hari Djumat bulan lalu saja menerima undangan dari Supono Pr, dan kemudian membuat tulisan di kulit muka undangan itu, tertariklah hati saja.

Ini isinja : Sementara Teater Musjim mengangkat CALI GULA, sementara Starka mem-pesona selama 6 djam dengan Hamletnja, sementara Teater Kristen memukau dengan Bodas de Sangren'a, sementara Bengkel Teater WS Rendra menakdjubkan Djakarta dan Joekarta dengan Teater Murninja, Sanggarbambu '59 mentjoba mementaskan : ORANG² MALAM, lakon Indonesia tu-lisan Putuwidjaja.

Pikir saja : tentu bukan maksud "Sanggar-5-kuda" ter-but untuk menjamakan tulisan Pu-tuwidjaja itu dengan Ham'et-n'a Shakespeare maupun Cali-guna-n'a Albert Camus. Djuga tidak dengan Bodas mau-pun Teater Murninja Rendra. Tapi ini : sementara teater² lain rame² mementaskan lakon-lakon negeri, inklusi Rendra dengan Teater Murninja yang banyak mendapat pengarah na-geri asine itu (ini pendaopat sa-ja !), maka Sanggarbambu '59 mentjoba memberi napas-ha-ngat kepada lakon² Indonesia,



Jang saja tuliskan.

Saja katakan diatas : saja ingin menulisnya setelah saja selesai melihat pementasan itu. Djadi : dari rumah saja memang tidak bermaksud untuk menulis. Maka bahan yang paling penting dari tulisan ini ialah ingatan saja kepada pementasan itu !

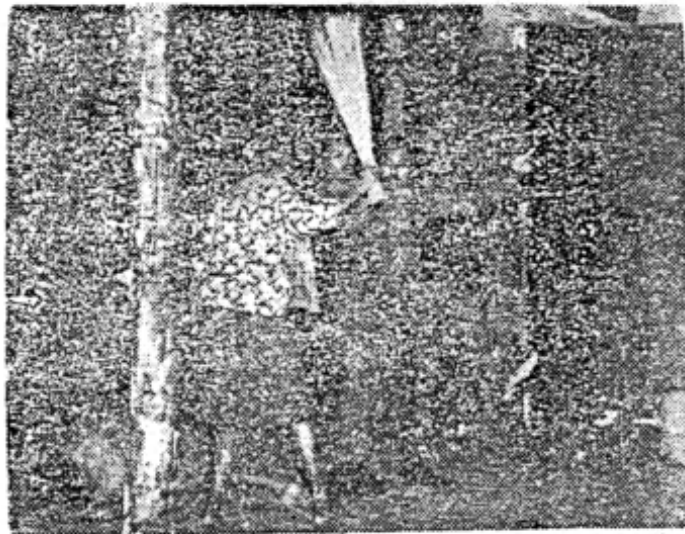
Saja membaw² tulisan ini sbb : mengenal tjerita sebagai pemujanja, kemudian t'atatan para pemain, keternahan², tata nanangung dll. Dan achirnya : penutup.

Tjerita sinokatinja.

Mardi (Putu Widjaja) dan Nuri (Tuti W) mu'la² adalah suami isteri, Pertjektjukan ke

Kiri : Tuti W sebagai Nuri
..... tak segane memeran-kan "pelatjur tiang listrik".
Tengah : adegan jang mengha-rukan antara mBok Tuban ja dihid'au dan Lenik jang masih hidjan.
Bawah : tiga pemuda kaja jg djadi hid'au bejong, setelah memukul Mardi jana melempari mobil mereka, didampat mBok Tuban jang penuh kema-nusiaan.

(foto² koleksi Sanggar-bambu '59).



ORANG2 MALAM — — —
(Sambungan hal. 15).

sih hidjau. Tapi maksud ini ga gal. Tapa achirnja menemuk- kan dirinja kembali dan pu- langlah dia kepada istrinja jg setia menanti dirumah. Tiga pemuda hidung belang, setelah dimak2 oleh Mardi dan mBok Tuban, kemudian pergi dan te- tap djuga djadi hidung belang.

Tinggal 4 peran: Nuri, Mar- di, Lenik dan mBok Tuban. Dalam soal empat orang ini, Putuwidjaja berhasil memba- ngun pendapat penonton: bah- wa sebetulnja mBok Tuban ja- lah ibunja Mardi, dan Lenik ialah..... anak dari per- kawinan Nuri dan Mardi!

Jang bagus disini ialah: se- telah Nuri mati membunuh di- ri dengan melontjat dari djem- batan Putuwidjaja tetap mem- biarkan mBok Tuban, Lenik dan Mardi tidak mengetahui hubungan jang sebenarnja an- tara mereka bertiga!

Bagi saja: achir jang bagus sekali!

Is, tjerita.

Walaupun ada beberapa ha- jang saja kurang tjotjok (se- suatu jang wajar!), tapi sin- diran serta serangan2 tadjam jang dilontarkan Putu lewat tokoh2 mBok Tuban dan Mar- di banjak jang saja setudjuj. Bagaimanakah pendapat an- da tentang utjapan mBok Tu- ban, seorang tua penjual dje- gung, jang berkata bahwa se- karang orang gila dna djahat bertambah banjak, dan orang djujur tidak ada lagi? Bah- wa makin maju dunia ini ma- kin gila adanja? Dan karena itu (se-akan2) tidak ada guna- nja sekolah? — Dan utjapan ini saja dapati djuga pada Brown!

Dan pernjataan Mardi bah- wa mBok Tuban jang selalu menolong dengan taripa pa- mrih itu ada'ah "ibu setiap orang", tidak tjukupkah hal ini menggetarkan hati kita?

Saja berpendapat: tjukup masuk akal pula apabila lewat mBok Tuban Putu tejah mema- sukkan de2n2a tentang kema- rusiaan, hubungan antar manu- sia, dll. Dan masuk akal pula bila pikiran2 jang saja dapati pada Maxim Gorky, Socrates dll oleh Putu dimasukkan ke- dalam tokoh2 jang sederhana itu.

Para pema.n.

Tiga pemuda hidung belang, dengan teras saja berkata:

harus berlatih lagi. Djuga pe- ran Rasta dan Nelly, Lenik dan Bodot tjukup lumajan.

Nuri sedjak permulaan mun- tjul menarik perhatian. Dia su- dah tiak segan2 lagi, wa'au jang dimainkan ialah peran pe- latjur. Kata2nja lancar dan tidak kaku. Berbeda dengan Ety jang masih dikungkung oleh pikiran tentang peran pe- latjur jang "dikutuk masjara- kat".

Putu Widjaja jang memeran- kan Mardi, tampak kurang se- mangat. Walau dia sucah "me- ngendap", dan se-akan2 pang- gung sudah ditanggannya, tapi pendapat bahwa "semua peran adajah penting (Stanilavsky?)" tidak tampak dalam permain- annja. Kesungguhan jang saja dapati ketika dia main dalam "Bip-Bop"-nja Rendra, da am "Orang2 malam" tidak ada la- gi, djustru ketika jang dimain- kan adajah karangannya sendi- ri! Sajang.

Mh, Iskan jang memerankan Tapa sipendjual rokok, sung- gun sajang: tenggelam dalam tepuk penonton, nasenat nam- let kepada para peran tentu- lah banjak gunana bagi Is- kan: "untuk menundukkan narsu jang andaikata sama k- atnja dengan badai, prahara atau angin pu'uh, kau mest- bisa memotasakan jang bersa- hadja untuk meng'indarkan kekasaran". Djuga: "jaraskan gerak kepada kata, dan kata kepada gerak, dan ajagala- djanjan sampai melwati kesa- majaan adam!"

Ker.kil-kerkil.

Saja maksudkan: hal2 jang perlu diperhatikan paca peme- ntaan jang mendatang. Bagi sa- ja, hal2 jang "kurang atau sama sekali tidak masuk akal" ialah:

— Beli rokok tanpa memba- jar (Rasta maupun Mardi). — pendjual rokok jang menung- gu dagangannya djauh dari tempat pendjualan — pe'atjur Ety jang seperti mau pergi ke pesta sadja, apalagi kalau di- ingat bahwa dia "pe'atjur dja- lanan!" — dan mungkinkah "pe'atjur tiang listrik" bisa naik ke Hotel Garuda jang me- wah? dan kerap dibawa mo- bil? — mobil orang kaja, ber- henti dipinggir djalan hanja untuk beli "djagung djawah

Itu hanja beberapa tjontoh sadja. Tapi kukira tjukup men- djadikan senjum penonton. Lain2.

"Orang2 malam", drama dua babak tulisan Putu Widjaja, dipentaskan di BNI Unit V de- ngan bantuan2: tata rias oleh Mardy, poster Murjoto dan Hardy, tatasandang oleh Ab- dulrachman, lampu oleh Sado- no dan property oleh Murjoto- harto, Pimpinan produksi Su- pono Pr. Sedang sutradara di- pegang sendiri oleh penulisnya,

Tiang listrik, satu2nja jang ada dipanggung, tjukup meng- hidupkan suasana. Se'ederhana, murah, tapi bisa memenuhi ke- hendak tjerita: pe'atjur dja- lanan dan dunia sekitarnja.

Penutup.

Inilah tjatatan otak saja ke- tjika melihat pementasan "O- rang2 malam" tersebut. Saja beruntung, bahwa sampai tulis- san ini saja buat, saja belum pernah membitjarakan peme- ntaan itu dengan orang lain.

Kalau saja berkata, bahwa setjara menjeluruh pementas- an itu tjukup baik, maka tim- bu'lah harapan saja: lakon2 Indonesia, asal digarap serius, akan mampu djuga memaku penonton pada tempatnja. Dan semua orang tahu: hanja per- d'angan jang beratlah jang bi- sa mengangkat itu semua pa- da tarap jang lebih tinggi la- gi!

Achirnja: sejamat untuk Putu Widjaja, Sanggarbambu '59 dan seluruh crew pementas- an "Orang2 malam". Selamat berkardja giat! ***

BATIK dan LURIK :

Untuk ini anda dapat pesan perwesel / Bank pada :

BATIK "RAAB"
No'ojudan Gt. 5/358
Jogjakarta.

Ki-ri-man barang diasuransi- kan.